

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan akuntansi sektor publik, khususnya di Indonesia semakin pesat dengan adanya Era Reformasi dalam pelaksanaan kebijakan pemerintah, Otonomi daerah dan desentralisasi fiskal yang menitik beratkan pada Pemerintah Daerah. Selain itu, maraknya globalisasi yang menuntut daya saing di setiap pemerintah daerah, dimana daya saing Pemerintah Daerah ini diharapkan akan mampu tercapai melalui peningkatan kemandirian pemerintah. Dengan bergulirnya Undang-undang No.33 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang No 25 tahun 1999 yang diperbarui dengan Undang-undang No 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pemerintah Pusat dan Daerah, merupakan payung hukum Pemerintah Daerah yang antara lain adalah pola pola aplikasi pertanggungjawaban keuangan daerah, yang sangat terkait dengan reformasi regulasi keuangan Negara.

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia sekarang ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik baik dari pusat maupun daerah, akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya melalui suatu media

pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik oleh organisasi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah semakin menguat, berkenaan dengan hal tersebut penciptaan akuntabilitas publik harus dilaksanakan dalam sistem dan standar akuntansi pemerintah untuk dapat menciptakan good governance. Good Governance sering diartikan sebagai pemerintah yang baik dengan menyelenggarakan manajemen pembangunan yang bertanggungjawab dan sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif, dan menjalankan disiplin anggaran.

Terkait dengan fenomena diatas SMK sebagai lembaga publik yang mempunyai misi dan tujuan organisasi untuk menciptakan Good governance harus berani mempertanggungjawabkan keberhasilan ataupun kegagalan kepada organisasi pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam pelaksanaan program sehingga terbangunlah akunabilitas publik dan terhindar salah alokasi dana investasi, pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif, dan menjalankan disiplin anggaran.

Sangat menarik diketahui bahwa ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan untuk memenuhi tujuannya penyusunan laporan atau dapat disebut sebagai kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh Implementasi

Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi atau bahkan sebaliknya keduanya tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan.

Maka penelitian ini akan sangat menarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan SMK Bangsri Jepara dan menggunakan variable Kualitas Pelaporan Keuangan SMK Bangsri sebagai variable terikat yang dimana peneliti akan mencoba mencari jawaban apakah variable terikat ini di pengaruhi oleh variable Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi

1.2.Ruang Lingkup Masalah

Karena luasnya permasalahan berkaitan dengan kualitas keuangan, maka untuk membatasi pembahasan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik maka perlu adanya ruang lingkup penelitian, yaitu:

- 1.2.1. Objek penelitian ini adalah SMK di kecamatan Bangsri
- 1.2.2. Variabel yang ditentukan adalah Standar Akuntansi Pemerintah, dan Sistem Informasi Akuntansi.

1.3.Perumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- 1.3.1. Apakah Stanadar Akuntansi Pemerintah, mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan SMK di kecamatan Bangsri?

1.3.2. Apakah Sisten Informasi Akuntansi, mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan Keuangan SMK di kecamatan Bangsri?

1.3.3. Apakah Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan SMK di kecamatan Bangsri

1.4.Tujuan Penelitian

Terkait dengan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah terhadap kualitas laporan Keuangan SMK di kecamatan Bangsri?
2. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap kualitas laporan Keuangan SMK di kecamatan Bangsri?
3. Untuk mengetahui pengaruh Stanadar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Informasi Akuntansi secara bersama-sama terhadap kualitas laporan Keuangan SMK di kecamatan Bangsri?

1.5.Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah untuk menambah wawasan teori yang diperoleh selama proses pembelajaran di bangku kuliah, sekaligus untuk semakin menguasai bidang ilmu yang peneliti tekuni.

1.5.2 Manfaat Praktis

Sebagai persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) bagi peneliti dan semoga dapat sebagai bahan referensi perpustakaan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Kabupaten Jepara

